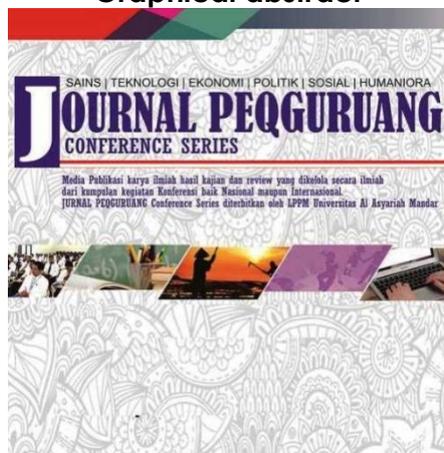


### Graphical abstract



## PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING* (GNT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII MTs. DDI PARIANGAN

<sup>1\*</sup> Muhammad Assaibin, <sup>2</sup>Muhammad Ali P  
<sup>1</sup>Universitas Al Asyariah Mandar

\*Corresponding author  
[surafau1@gmail.com](mailto:surafau1@gmail.com)

### Abstract

The background of this research is the low learning outcomes. This research is motivated by the low learning outcomes of students in mathematics and is carried out to determine the effect of guided note taking learning strategies on the learning outcomes of students in class VIII MTs. DDI Pariangan. The research was carried out in class VIII with a total of 26 students in the 2022/2023 school year. The type of research used is quasi-experimental research involving two sample classes, namely the experimental class and the control class by giving different treatments. Data collection techniques were carried out through objective tests (pre-test and post-test) where the pre-test was given before being given treatment and post-test after being given treatment. The data obtained were analyzed using descriptive statistics and inferential statistics. The test results show that guided note taking learning has a positive effect on the mathematics learning outcomes of class VIII MTs students. DDI Pariangan. This is indicated by the acquisition of the average score of students' learning outcomes in the Experiment class 80 and in the control class 68,57 so that the students' mathematics learning outcomes are within the criteria of passing or achieving the applicable KKM. As well as the acquisition of the value of R. Square which shows that the guided note taking learning strategy has a significant influence on students' mathematics learning outcomes which is equal to 70%.

**Keywords:** *Guided Note Taking, Learning Outcomes*

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa dan dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *guided note taking* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. DDI Pariangan. Penelitian dilaksanakan pada kelas VIII dengan jumlah siswa 26 siswa tahun ajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuasi eksperimen yang melibatkan dua kelas sampel yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan memberikan perlakuan yang berbeda. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes objektif (*pre-test* dan *post-test*) dimana *pre-test* diberikan sebelum diberikan perlakuan dan *post-test* setelah diberi perlakuan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil tes menunjukkan bahwa pembelajaran *guided note taking* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. DDI Pariangan. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas Eksperimen 80 dan pada kelas kontrol 68,57 sehingga nilai hasil belajar matematika siswa dalam kriteria tuntas atau mencapai KKM yang berlaku. Serta perolehan nilai R. Square yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *guided note taking* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa yakni sebesar 70%.

**Kata kunci:** *Guided Note Taking, Hasil Belajar*

### Article history

DOI: .....

Received : 08/07/2023 | Received in revised form : : 08/07/2023 | Accepted :22/05/ 2024

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bidang yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena dapat menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang dicapai oleh seorang individu dan ditransmisikan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi bawaan (Assaibin dan Rahayu, 2021). Pendidikan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan kegiatan proses pembelajaran, yang dapat dicapai melalui suasana belajar dan proses pembelajaran yang terencana dengan baik.

Desain dan strategi pembelajaran menjadi salah satu komponen penting untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar dengan mengikuti suatu proses pembelajaran (Sudjana, 2017: 22).

Hasil belajar matematika siswa diperoleh dari suatu penilaian terhadap pengalaman belajar matematika siswa melalui kegiatan proses belajar mengajar. Penilaian bisa berupa tes maupun non tes, yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa menerima proses pembelajaran dalam hal ini pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran setelah menerima pembelajaran matematika (Apriyanti, 2014: 3).

Secara umum matematika didefinisikan sebagai bidang ilmu pengetahuan yang mempelajari pola dari struktur, kuantitas, perubahan dan ruang. Sehingga secara informal matematika juga dapat disebut sebagai ilmu bilangan dan angka. Dalam pandangan formalis, matematika adalah penelaahan struktur abstrak yang didefinisikan secara aksioma dengan menggunakan simbolik dan notasi (Komariyah dan Laili, 2018: 57).

Berdasarkan data observasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran matematika kelas VIII di MTS. DDI Pariangan yakni Ibu Jamilah S.Pd. ditentukan bahwa pencapaian hasil belajar siswa dianggap tuntas apabila siswa sudah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 65) yang telah ditetapkan sekolah untuk setiap individu. Berdasarkan hasil tes belajar siswa, nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran matematika rata-rata mendapatkan nilai 56 dengan nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 40. Jumlah siswa yang tuntas hanya 6 orang dan 21 siswa belum tuntas sedangkan indikator keberhasilan (ketuntasan) adalah 80%. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada saat diberikan latihan. Hal ini disebabkan oleh siswa tidak mengetahui dan menguasai materi yang telah dijelaskan oleh guru, dimana jika siswa diberikan soal yang tidak sama persis, siswa masih bingung untuk menentukan penyelesaiannya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asiyah dan Walid (2020: 748), menyatakan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *guided note*

*taking* dalam meningkatkan hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari strategi pembelajaran *guided note taking* terhadap hasil belajar siswa.

Terkait dengan permasalahan yang diperoleh, maka dilakukan suatu penelitian dengan judul Pengaruh Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs. DDI Pariangan.

Pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) atau catatan terbimbing adalah pembelajaran dengan menggunakan *handout* khusus yang memiliki karakteristik poin-poin penting dari materi yang sengaja dikosongkan (Nur dan Sumarni, 2017: 2). Sedangkan menurut Angraeni (2022: 11), strategi pembelajaran *guided note taking* atau catatan terbimbing merupakan strategi yang menekankan pada kemampuan siswa dalam memahami poin-poin penting dengan memberikan petunjuk berupa kisi-kisi yang tidak sempurna, sehingga strategi pengajaran yang diberikan guru dapat lebih mendapat perhatian siswa.

Adapun tahapan pembelajaran menggunakan strategi *guided note taking* (Novianti, 2016: 19) yaitu sebagai berikut.

- a. Guru memberikan panduan kepada siswa yang berisi ringkasan poin-poin utama dari materi yang akan disampaikan dengan metode ceramah.
- b. Kosongkan sebagian dari poin-poin yang dianggap penting sehingga terdapat ruang-ruang kosong dalam panduan tersebut. Hal ini bisa dilakukan dengan mengosongkan definisi atau istilah, mengosongkan beberapa pertanyaan jika poin utamanya terdiri dari beberapa pertanyaan, dapat juga dibuat dengan menggunakan bahan ajar yang di dalamnya tercantum sub topik dari materi pelajaran.
- c. Membagikan bahan ajar kepada siswa dan menjelaskan tujuan beberapa poin penting pada *handout* segaja dihilangkan.
- d. Setelah penyampaian materi, siswa dimintai membacakan hasil catatannya.
- e. Guru memberikan klarifikasi terkait hasil catatan siswa.

## 2. METODE PENELITIAN

### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimental semu (quasi eksperimen) yang bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan melihat hasil atau akibat dari suatu perlakuan dalam penggunaan strategi pembelajaran *guided note taking* atau catatan terbimbing terhadap hasil belajar matematika siswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018: 72), bahwa metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. DDI Pariangan pada Maret 2023 tahun ajaran 2022/2023 dengan melibatkan dua kelompok sampel, yakni kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen dan VIII B sebagai kelompok kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang yang terdiri dari dua kelas dan teridentifikasi mengalami rendahnya hasil belajar.

#### b. Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian yang digunakan yaitu diberikan *pre-test* atau tes awal sebelum diberikan perlakuan. Dalam proses pembelajaran, kedua kelompok mendapatkan perlakuan berbeda, dimana pada kelas eksperimen pembelajaran dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran *guided note taking* sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan pembelajaran *guided note taking*. Kemudian diakhiri dengan *post-test* atau tes akhir setelah siswa mendapat perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran tertentu. Rancangan penelitian tersebut dinyatakan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Desain penelitian

Kelas	pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	T <sub>1</sub>	X	T <sub>2</sub>
Kontrol	T <sub>1</sub>	-	T <sub>2</sub>

Sumber: Payadya dan Jayantika (2018)

Keterangan:

T<sub>1</sub> : *Pre-test* (sebelum perlakuan)

T<sub>2</sub> : *Post-test* (setelah perlakuan)

X : Penerapan strategi pembelajaran GNT

- : tanpa menggunakan strategi pembelajaran GNT

Penelitian ini melibatkan dua kelompok sampel, yaitu kelompok satu dijadikan sebagai kelompok percobaan atau eksperimen dan kelompok yang lain sebagai kelompok kontrol yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa kelas MTs. DDI Pariangan dengan menggunakan strategi pembelajaran *guided note taking* kemudian membandingkannya dengan kelompok yang tanpa menggunakan pembelajaran strategi pembelajaran *guided note taking*.

#### c. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan saat pengambilan data sehingga data akan dikumpulkan dengan lebih jelas. Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu:

##### 1) Tes

Untuk mengukur hasil belajar matematika siswa dengan melakukan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*).

##### 2) Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Untuk mengetahui setiap aktivitas atau kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

##### 3) Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran

Untuk mengetahui aktivitas ataupun kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran selama proses

pembelajaran dan dikembangkan sesuai dengan yang tercantum pada RPP.

#### d. Teknik Pengumpulan Data

##### 1) Tes Hasil Belajar

Data diperoleh dari jawaban soal essay tentang materi lingkaran melalui tes objektif (*pre-test* dan *post-test*). Untuk mengetahui skor awal dan skor akhir sebagai tolak ukur penggunaan strategi pembelajaran *guided note taking*.

##### 2) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Data observasi diambil pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan pada setiap pertemuan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

##### 3) Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran

Data ini dikumpulkan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengukur keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi yang digunakan dengan menggunakan lembar keterlaksanaan pembelajaran.

#### e. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan dua teknik analisis statistik, yaitu:

##### 1) Statistik Deskriptif

Untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data hasil belajar siswa tentang materi lingkaran yang meliputi nilai rata-rata, nilai tertinggi dan nilai terendah siswa.

##### 2) Statistik Inferensial

Untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t analisis regresi dengan melakukan uji prasyarat (uji normalitas) terlebih dahulu.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar

##### 1) Data Nilai Hasil *Pre-Test*

Tabel 2. Statistik hasil belajar *pre-test*

Perhitungan	<i>Pre-test</i>	<i>Pre-test</i>
	Eksperimen	Kontrol
N	12	14
Rata-rata	36,08	31,86
Nilai Terendah	25	24
Nilai Tertinggi	54	48
Jumlah	433	446

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 2 diketahui hasil perhitungan *pre-test* pada materi lingkaran untuk kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 54 dan nilai terendah 25 dengan nilai rata-rata 36,08. Sedangkan untuk hasil *pre-test* pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 48 dan nilai terendah 24 dengan nilai rata-rata 31,86.

Untuk distribusi frekuensi dan persentase, nilai *pre-test* pada materi lingkaran dari keseluruhan jumlah siswa baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol pada kriteria tuntas tidak ada atau persentase 0% untuk siswa yang tuntas dan

memperoleh nilai pada kriteria tidak tuntas dengan persentase 100%.

## 2) Analisis Data Nilai Hasil *Post-test*

Tabel 3 Statistik hasil belajar *Post-test*

Perhitungan	Post-test	Post-test
	Eksperimen	Kontrol
N	12	14
Rata-rata	80,00	68,57
Nilai Terendah	62	60
Nilai Tertinggi	95	85
Jumlah	960	960

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 3, diperoleh hasil perhitungan *post-test* pada materi lingkaran untuk kelas eksperimen dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65 dengan nilai rata-rata 80. Sedangkan untuk hasil *post-test* pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 60 dengan nilai rata-rata 68.57.

Untuk distribusi frekuensi dan persentase ketuntasan, dapat diketahui hasil nilai *pre-test* pada kelas eksperimen terdapat 10 siswa yang tuntas dengan persentase 83,34% dan sebanyak 2 siswa memperoleh nilai pada kriteria tidak tuntas dengan persentase 16,67%. Kemudian untuk perolehan nilai *pre-test* pada kelas kontrol sebanyak 7 dari 14 orang siswa yang memperoleh nilai kriteria tuntas atau dengan persentase 50%.

## b. Hasil Analisis Statistik Inferensial

### 1) Uji Normalitas untuk data *pre-test*

Untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak, dilakukan pengujian normalitas dengan menggunakan Shapiro-Wilk melalui program SPSS dan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 4. Uji normalitas data *pre-test*

Data <i>Pre-test</i>	Shapiro-Wilk		
	statistic	df	Sig.
Eksperimen	,915	12	,248
Kontrol	,883	14	,064

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 4, diperoleh data hasil uji normalitas *pre-test* diperoleh nilai signifikansi  $> 0,05$  dimana pada kelas eksperimen ( $0,24 > 0,05$ ) dan kelas kontrol ( $0,06 > 0,05$ ). Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal.

### 2) Analisis uji normalitas untuk data *Post-test*.

Tabel 5. Uji normalitas data *Post-test*

Data <i>Post-test</i>	Shapiro-Wilk		
	statistic	df	Sig.
Eksperimen	,928	12	,360
Kontrol	,900	14	,115

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 5, diperoleh data hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi  $> 0,05$  dimana pada kelas eksperimen ( $0,36 > 0,05$ ) dan pada kelas

kontrol ( $0,11 > 0,05$ ). Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal.

### 3) Analisis Uji Hipotesis

Sesuai dengan prasyarat pengujian hipotesis, maka dilakukan uji analisis regresi sederhana untuk mengetahui apakah mempunyai pengaruh secara nyata atau tidak. Adapun kriteria pengujianya yaitu jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh. Sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak memiliki pengaruh.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Sederhana

Model	Sum of Squares	df	Mean	F	Sig.
			Square		
1 Regression	1837.826	1	1837.826	56.093	.000 <sup>b</sup>
Residual	786.328	24	32.764		
Total	2624.154	25			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 6, diperoleh pengujian dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . Yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Adapun analisis hasil koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 7. Pengukuran Pengaruh Uji Regresi

Model	R	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	
			R Square	
1	.837 <sup>a</sup>	.700	.688	5.724

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 7, diperoleh koefisien determinasi (R. Square) sebesar 0,700 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (pembelajaran *guided note taking*) terhadap variabel terikat (hasil belajar matematika siswa) sebesar 70%.

## c. Hasil Analisis Aktivitas Siswa

Hasil data observasi aktivitas siswa diperoleh nilai rata-rata aktivitas siswa pada 3 kali pertemuan dalam kelas eksperimen (VIII A) dengan menerapkan strategi pembelajaran *guded note taking* adalah 73,90%. Sedangkan nilai rata-rata aktivitas siswa pada kelas kontrol (VIII B) tanpa menggunakan pembelajaran *guided note taking* adalah 71,98%. Nilai rata-rata tersebut didapat dari jumlah rata-rata seluruh aktivitas siswa dibagi dengan banyaknya aktivitas siswa yang dinilai, dalam hal ini kedua kelas berada pada kriteria keaktifan kategori baik.

## d. Hasil Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran

Tabel 7 Hasil Pengamatan Keterlaksanaan Pembelajaran Peneliti pada Kelas Eksperimen

Pertemuan	Frekuensi	Nilai (%)	Keterangan
1	15	100	Sangat baik
2	13	86,66	Sangat baik
3	13	86,66	Sangat baik
Rata-rata keterlaksanaan			91,10%

Sumber: Hasil keterlaksanaan pembelajaran VIII A

Berdasarkan tabel 7, hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran peneliti pada kelas eksperimen (VIII A) dengan menerapkan strategi pembelajaran *guided note taking* diperoleh nilai rata-rata 91,10%.

Tabel 8 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Peneliti pada Kelas Kontrol (VIII B)

Pertemuan Ke-	Frekuensi	Nilai (%)	Keterangan
1	9	64,28	Baik
2	13	92,85	Sangat Baik
3	8	57,14	Cukup
Rata-rata nilai keterlaksanaan pembelajaran			71,42%

Sumber: Hasil keterlaksanaan pembelajaran VIII B

Berdasarkan tabel 8, hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran peneliti pada kelas control (VIII B) dengan tanpa menerapkan strategi pembelajaran *guided note taking* diperoleh nilai rata-rata 71,42%.

Berdasarkan indikator pengaruh untuk hasil belajar, diperoleh hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen lebih besar dari pada hasil belajar kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *guided note taking* memiliki pengaruh positif.

Berdasarkan indikator pengaruh dan perolehan nilai rata-rata aktivitas siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol termasuk dalam kriteria baik dimana akitivitas siswa memenuhi 60% dari aspek yang diamati. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *guided note taking* dikatakan berpengaruh.

Berdasarkan indikator pengaruh dan perolehan nilai rata-rata keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti dalam menerapkan strategi pembelajaran, dapat diketahui bahwa keterlaksanaan pembelajaran terpenuhi 60% dari aspek yang diamati. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *guided note taking* dikatakan berpengaruh.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diangkat serta hasil penelitian sebagai pangkal analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa pada materi lingkaran untuk kelas eksperimen dengan proses pembelajaran menerapkan strategi pembelajaran *guided note taking* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata pada kelas kontrol dimana proses pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan strategi pembelajaran *guided note taking*. Sehingga pada kelas eksperimen untuk kriteria ketuntasan juga lebih tinggi daripada kelas kontrol dan terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, penggunaan strategi pembelajaran *guided note taking* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hasil analisis inferensial pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dikatakan berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari data skor nilai hasil *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelas sampel yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *guided note taking* berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. DDI Pariangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Angraeni, A. *Penerapan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv SD Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*.
- Apriyanti, H. (2014). *Implementasi Pendekatan Pembelajaran Sainifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika*. (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Asiyah, A.T., & Walid, A. (2020). Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking (GNT). *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2), 742-751.
- Assaibin, M., & Rahayu, A. (2021). Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Dalam Model Pembelajaran (CUPs) Matematika SMK Negeri 1 Polewali. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2975-2988.
- Komariyah, A., & Laili, A. F. N. (2018). *Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika*. JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika), 4(2), 53-58.
- Novianti, N. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Taking pada Materi Sifat-sifat Bangun Ruang terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 16 Bireuen*. *Jurnal Pendidikan Dasar (JUPENDAS)*, 3(2).
- Nur, A. V., & Sumarni, W. (2017). *Pengaruh penggunaan metode pembelajaran Guided Note Taking berbantuan media Kimmy-Games terhadap pemahaman konsep kimia siswa SMA*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 11(1).
- Payadnya, I. P. A. & Jayantika, I. G. A. N. T (2018). *Panduan penelitian Eksperimen beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Deepublish.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar* (21st ed.). Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.